

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Konflik yang bisa diselesaikan dalam manajemen keperawatan adalah dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan tawar menawar kolektif. Tawar menawar kolektif dibutuhkan kesepakatan antar dua belah pihak untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Serikat pekerja diperlukan oleh pekerja karena dapat menjadi sumber dukungan dalam melakukan kegiatan profesi. Serikat pekerja secara tidak langsung menjadi tempat untuk memberi dukungan, hingga berpengaruh dalam pemberian kualitas pelayanan yang lebih baik. Hukum ketenagakerjaan juga dianggap penting dan diperlukan pada perawat. Peraturan yang diatur tidak jelas dan kurangnya pengetahuan terkait landasan hukum perawat menjadi hal yang bisa berpengaruh dalam tindakan pelayanan kesehatan. Hal ini membuat penulis memutuskan untuk membuat Karya Ilmiah Akhir Ners berupa buku saku dengan judul “Serikat Pekerja, Tawar Menawar Kolektif dan Undang-Undang Ketenagakerjaan” berisi materi dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada pembaca khususnya mahasiswa keperawatan atau perawat yang sudah bekerja.

V.2. Saran

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Buku saku ini diharapkan menjadi pengetahuan dasar tenaga kesehatan khususnya perawat dalam menambah wawasan terkait serikat pekerja, tawar menawar kolektif dan undang-undang ketenagakerjaan

b. Bagi Institusi Pendidikan

Buku saku ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru dan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam peminatan manajemen keperawatan

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan dan memperbarui sumber materi agar media pembelajar selanjutnya lebih menarik minat pembaca